

## STUDI EMPIRIS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2011-2021

Arif Hidayat

Universitas Pamulang, Tangerang Banten, Indonesia; [dosen02519@unpam.ac.id](mailto:dosen02519@unpam.ac.id)

### Abstrak

PT Astra Agro Lestari Tbk, sebagai salah satu perusahaan besar di sektor agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh DER dan ROA terhadap harga saham perusahaan ini menjadi penting, karena dapat memberikan wawasan lebih dalam bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DER dan ROA terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2011-2021. Dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana kedua rasio tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan dan membantu memperkaya literatur yang ada mengenai hubungan antara rasio keuangan dan harga saham di pasar modal Indonesia. Berdasarkan hasil uji, nilai thitung untuk DER adalah 1,753, yang lebih kecil dari ttabel 2,306, serta tingkat signifikansi 0,118 (lebih besar dari 0,05). Sebaliknya, ROA menghasilkan nilai thitung 3,539 yang lebih besar dari ttabel 2,306, dengan tingkat signifikansi 0,008 (lebih kecil dari 0,05). Secara simultan, DER dan ROA secara bersama-sama memengaruhi harga saham secara signifikan, sebagaimana dibuktikan dengan Fhitung 6,228 yang lebih besar daripada Ftabel 4,46, serta tingkat signifikansi sebesar 0,022 (kurang dari 0,05). Berdasarkan analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa 60,9% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sementara sisanya, sebesar 39,1%, dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *return on equity; return on investment; harga saham*

### Abstract

*PT Astra Agro Lestari Tbk, as one of the large companies in the agribusiness sector listed on the Indonesia Stock Exchange, has financial performance that is influenced by various factors, both internal and external. Therefore, research on the effect of DER and ROA on the company's stock price is important, because it can provide deeper insight for investors in making investment decisions. This study aims to analyze the effect of DER and ROA on the stock price of PT Astra Agro Lestari Tbk during the period 2011-2021. With a quantitative approach and using secondary data from the company's financial statements, it is hoped that this study can provide an overview of the extent to which the two ratios affect the company's stock price and help enrich the existing literature on the relationship between financial ratios and stock prices in the Indonesian capital market. Based on the test results, the t-value for DER is 1.753, which is smaller than t-table 2.306, and the significance level is 0.118 (greater than 0.05). On the other hand, ROA produces a t-value of 3.539 which is greater than t-table 2.306, with a significance level of 0.008 (less than 0.05). Simultaneously, DER and ROA together significantly affect stock prices, as evidenced by the F-value of 6.228 which is greater than F-table 4.46, and a significance level of 0.022 (less than 0.05). Based on the analysis of the coefficient of determination, it is known that 60.9% of the variation in stock prices can be explained by the two independent variables, while the remaining 39.1% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *return on equity; return on investment; stock price*

## PENDAHULUAN

Dalam persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berusaha meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk menarik minat investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja yang mampu memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut.

Untuk mengembangkan usahanya, perusahaan umumnya membutuhkan modal besar agar dapat tumbuh dan bersaing secara kompetitif. Di era globalisasi, negara dengan sistem ekonomi pasar sangat bergantung pada pasar modal sebagai sarana utama dalam kegiatan ekonominya. Pasar modal menawarkan alternatif pembiayaan yang relatif lebih murah dibandingkan perbankan. Selain itu, pasar modal juga menjadi tempat untuk investasi baik jangka pendek maupun panjang, di mana transaksi jual beli instrumen keuangan, seperti saham, dilakukan.

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dan lahir dari penggabungan beberapa perusahaan. Perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan luas areal mencapai 287.727 hektar yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Hingga saat ini, saham publik perusahaan mencapai 20,32% dari total 1,925 miliar saham yang beredar. Kepercayaan investor terhadap perusahaan menjadi faktor penting yang memperkuat harga saham. Misalnya, pada akhir perdagangan 31

Desember 2019, saham dengan kode "AALI" ditutup pada harga Rp 14.575.

Pandemi COVID-19 berdampak pada berbagai sektor di Indonesia, termasuk perkebunan kelapa sawit. PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami penurunan signifikan selama pandemi ini. Menurut Prof. Nuri Andarwulan (2021), Kepala Pusat Pengembangan Ilmu dan Teknologi Pertanian dan Pangan Asia Tenggara IPB, ketersediaan minyak nabati dunia menurun akibat pandemi COVID-19. Pandemi ini juga menyebabkan hambatan logistik dan transportasi, yang berdampak pada penurunan produksi sawit. Penurunan produksi ini, ditambah dengan daya beli masyarakat dan industri pangan yang menurun, menyebabkan harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk merosot dari Rp 14.575 pada 2019 menjadi Rp 9.500 pada 2021.

Untuk memahami pola perubahan harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk dari waktu ke waktu, penelitian ini menganalisis data keuangan perusahaan dengan menggunakan tiga variabel utama: X1 (Debt to Equity Ratio atau DER), X2 (Return On Assets atau ROA), dan Y (harga saham).

Berdasarkan berbagai kajian, harga saham dipengaruhi oleh Return On Assets, yaitu rasio laba bersih terhadap total aset. Ketika ROA meningkat, harga saham cenderung naik. Munawir (2014) menyatakan bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan karena menunjukkan peningkatan laba. Sebaliknya, Debt to Equity

Ratio yang tinggi mencerminkan beban utang yang besar, yang dapat mengurangi profitabilitas dan minat investor, sehingga menurunkan harga saham (Kasmir, 2017:112).

## KERANGKA TEORI

### Manajemen Keuangan

Menurut Sudana (2015:2), "Manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek".

### *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2016:157) Rasio ini menjelaskan Rasio ini menjelaskan berapa besarnya modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang perusahaan.

$$(DER) = \frac{(Total\ Hutang)}{(Total\ Ekuitas)} \times 100\%$$

### *Return On Assets (ROA)*

Menurut Harmono (2017:110) Rasio ini menjelaskan perusahaan mampu mengelola semua aktiva secara efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan setelah bunga dan pajak.

$$(ROA) = \frac{(Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak)}{(Total\ Assets)} \times 100\%$$

### Harga Saham

Harga saham adalah indikator yang mencerminkan fluktuasi harga di pasar modal. Harga saham dapat diamati melalui harga pembukaan dan penutupan yang

ditampilkan dalam bentuk grafik atau angka, yang menunjukkan pergerakan naik dan turun. Pergerakan ini menjadi dasar penentuan nilai saham. Menurut Jogiyanto (2015:8), "Harga saham adalah harga yang ditetapkan di bursa efek untuk waktu mendatang, yang ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal."

### Hipotesis

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Heny Ratnaningtyas (2021), yang menemukan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, temuan ini berbeda dengan hasil dari Ayu Silvia dan Epriyanti (2021) serta Hadijah Febriana dan Megalana Setya Ayati (2021), yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan ini, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: H1: Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil studi yang dilakukan oleh Randi Rahmat dan Vidya Fathimah (2022) serta Ni Komang Triyanti dan Gede Putu Agus Jana Susila (2021), yang menyimpulkan bahwa Return On Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Weni Susanti et al. (2021), yang menyatakan bahwa Return On Assets tidak memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut: H2: Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi Hadijah Febriana dan Megalana Setya Ayati (2021) serta Bayu Ramadhan dan Nursito (2021), yang menemukan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return On Assets secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan ini, hipotesis ketiga yang diajukan adalah: H3: Debt to Equity Ratio dan Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipakai adalah metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif dilakukan antara lain dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017:8).

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan berbagai informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id selama periode 2011-2021.

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terhitung mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2022.

**Operasional Variabel Penelitian**

**Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
<b>Debt to Equity Ratio (DER)</b> (X <sub>1</sub> )	Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Sumber: Kasmir (2016:157)	1. Total Hutang 2. Total Ekuitas	Rasio
<b>Return On Assets (ROA)</b> (X <sub>2</sub> )	Return On Assets adalah rasio yang menjelaskan perusahaan mampu mengelola semua assets secara efektif dan efisiensi untuk mendapatkan keuntungan setelah bunga dan pajak. Sumber: Harmono (2017:110)	1. Laba bersih setelah pajak 2. Total Asset	Rasio
<b>Harga Saham (Y)</b>	Harga saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.	1. Closing Price	Rupiah

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2011-2021 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk untuk periode 2011-2021, yang terdiri atas laporan neraca dan laporan laba rugi.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2011-2021.

Perhitungan Variabel *Debt to Equity Ratio*

Tabel 2. DER

Tahun	Total Hutang (Dalam jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Dalam jutaan Rupiah)	Debt to Equity Ratio (%)
2011	1.778.337	8.426.158	21,10
2012	3.054.409	9.365.411	32,61
2013	4.695.331	10.267.859	45,72
2014	6.720.843	11.837.486	56,77
2015	9.813.584	11.698.787	83,88
2016	6.632.640	17.593.482	37,70
2017	6.407.132	18.712.477	34,24
2018	7.382.445	19.474.522	37,91
2019	7.995.597	18.978.527	42,13
2020	8.533.437	19.247.794	44,33
2021	9.228.733	21.171.173	43,60

Sumber: Data diolah peneliti

Perhitungan Variabel Return On Assets

Tabel 3. ROA

Tahun	Laba Bersih (Dalam jutaan Rupiah)	Total Asset (Dalam jutaan Rupiah)	Return On Assets (%)
2011	2.498.565	10.204.495	24,49
2012	2.520.266	12.419.820	20,29
2013	1.903.884	14.964.431	12,72
2014	2.622.072	18.559.354	14,12
2015	695.684	21.512.371	3,23
2016	2.213.385	24.456.178	9,05
2017	2.069.786	25.119.609	8,24
2018	1.520.723	26.856.967	5,66
2019	243.629	26.974.124	0,90
2020	893.779	27.781.231	3,22
2021	2.067.362	30.399.906	6,80

Sumber: Data diolah peneliti

Harga Saham

Tabel 4. Harga Saham

Tahun	Harga Saham (Rp)	Keterangan
2011	21.700	Menurun
2012	19.700	Menurun
2013	25.100	Meningkat
2014	24.250	Menurun
2015	15.850	Menurun
2016	16.775	Meningkat
2017	13.150	Menurun
2018	11.825	Menurun
2019	14.575	Meningkat
2020	12.325	Menurun
2021	9.500	Menurun

Sumber: Annual Report PT Astra Argo Lestari, Tbk

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5. Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	21,10	83,89	43,6374	16,07884
ROA	11	,90	24,48	9,8549	7,40422
Harga Saham	11	9500,00	25100,00	16795,4545	5235,02409
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Hasil olah data SPSS

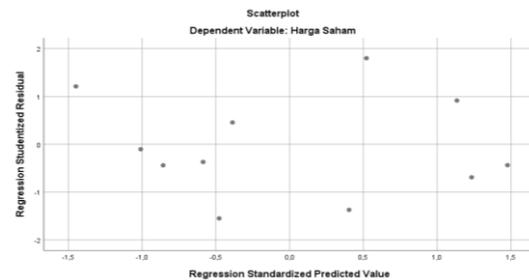
Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3263,56367784
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,180
	Negative	-,123
Test Statistic		,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data SPSS



Sumber: Hasil olah data SPSS

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik pada tabel 6, tabel 7 dan tabel 8 maka dapat disimpulkan bahwa sudah memenuhi ketentuan sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat dipenuhi. Maka penelitian dapat dilanjutkan.

**Tabel 7. Uji Multikolinieritas, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4166,310	4894,294		,851	,419	
	X1	145,622	83,075	,447	1,753	,118	,751
	X2	636,694	180,403	,901	3,529	,008	,751

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olah data SPSS

**Tabel 8. Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>									
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,780 <sup>a</sup>	,609	,511	3660,23304	,609	6,228	2	8	,023	1,902

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olah data SPSS

**Uji Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linear berganda pada tabel 7, maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:  $Y = 4166,310 + 145,622 (X1) + 636,694 (X2)$ . Dari persamaan regresi linier berganda dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4166,310 menunjukkan bahwa jika DER dan ROA memiliki nilai nol (0) atau tidak ada, maka Harga Saham akan bernilai sebesar 4166,310.
- b. DER memiliki koefisien regresi sebesar 145,622 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa jika kenaikan DER 1% maka Harga Saham akan naik sebesar 145,622. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.
- c. ROA memiliki koefisien regresi sebesar 636,694 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa jika penurunan ROA 1% maka Harga Saham akan turun sebesar

636,694. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.

**Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,609 diperoleh dari ( $KD = R^2 \times 100\% = 0,609 \times 100\% = 60,9\%$ ). Debt to Equity Ratio dan Return On Assets sebagai variabel bebas (independen) memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap Harga Saham sebesar 60,9%, sedangkan sisanya 39,1% oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk koefisien korelasi Debt to Equity Ratio dan Return On Assets sebesar (0,780) Artinya besar korelasi atau hubungan antara Debt to Equity Ratio dan Return On Assets dengan Harga Saham yaitu kuat.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Diperoleh nilai ttabel sebesar 2.306. Hal

ini menunjukkan thitung  $1,753 < t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikansi  $0,118 > 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, maka dapat disimpulkan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham.

Diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,306. Hal ini menunjukkan thitung  $3,529 > t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham.

**Uji Hipotesis (Uji F)**

**Tabel 9. Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166876	2	834381	6,228	,023 <sup>b</sup>
	Residual	325,315	8	62,658		
Total		447,412	10	133973		
		274054		05,927		
		772,727				

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 9 maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,46 dimana tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,023 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $6,228 > 4,46$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, yang berarti bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, yang berarti bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA)

secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

1. Implikasi bagi Investor: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk, sementara Debt to Equity Ratio (DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, investor sebaiknya lebih memperhatikan kinerja operasional perusahaan yang tercermin dalam ROA ketika membuat keputusan investasi, karena ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Meskipun DER tidak berpengaruh signifikan, investor tetap perlu memperhatikan struktur utang perusahaan sebagai faktor risiko finansial yang dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

2. Implikasi bagi Manajemen Perusahaan: Bagi manajemen PT Astra Agro Lestari Tbk, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan ROA sebagai faktor kunci dalam menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada pengelolaan aset yang lebih efisien dan pengoptimalan operasional untuk meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, meskipun DER tidak memiliki pengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu mengelola utang dengan hati-hati untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan dan mengurangi potensi risiko yang dapat muncul.

3. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk dan perusahaan sejenis, seperti variabel eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor makro ekonomi, industri, atau kebijakan pemerintah yang juga dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, penggunaan variabel lain seperti likuiditas, profitabilitas, dan faktor-faktor pasar lainnya dapat memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu secara parsial (1) Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2011-2021. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar 1,753 lebih kecil dari ttabel sebesar 2,306, dengan tingkat signifikansi 0,118 yang lebih besar dari 0,05 (2) Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2011-2021. Berdasarkan hasil uji t, nilai thitung sebesar 3,529 lebih besar dari ttabel sebesar 2,306, dengan tingkat signifikansi 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 dan secara simultan (3) Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh signifikan

terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Silvia, & Epriyanti. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 107-122.
- Bayu Ramadhan, & Nursito. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 524-530.
- Hadijah Febriana, & Megalana Setya Ayati. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Akasha Wira International, Tbk. *Jurnal Ilmiah Semarang*, 60-66.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Aksara.
- Hartono, & Jogiyanto. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Heny Ratnaningtyas. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 91-102.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan ke delapan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Randi Rahmat, & Vidya Fatimah. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8-13.

- Sudana, I Made. (2015). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (25th ed). Bandung: ALFABETA, CV.
- Weni Susanti, Indrawati Mara Kesuma, Wisdalia Maya, & Nadia Putri Rifvi Sari. (2021). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Bumi dan Gas di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jurnal Ekombis Review, 171-182.

#### Informasi dari Internet

- Pakar IPB. Dipetik November 9, 2021, dari Kompas.com:  
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edu/read/2021/11/09/123526471/harga-minyak-goreng-naik-tajam-ini-kata-pakar-ipb> Dirujuk pada Tanggal 15 Agustus 2022
- IDX. (2022). IDX. Retrieved 10 19, 2022, from Indonesian Stock Exchange: <https://old.idx.co.id/> Dirujuk pada Tanggal 20 Agustus 2022
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2022). Astra Agro Lestari. Retrieved 10 17, 2022, from [astra-agro.co.id: https://www.astra-agro.co.id/](https://www.astra-agro.co.id/) Dirujuk pada Tanggal 22 Agustus 2022